

Buku Pedoman Tugas Belajar Kemenristekdikti 2016



Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Direktorat Sumber Daya Iptek dan Dikti

**Kementerian Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi**

**Gedung II BPPT Lantai 17, Jl. MH Thamrin No.8
Jakarta, 10340**

Telp. 021-3169627

Faks. 021-3102046

Daftar Isi

	Hal.
PROGRAM GELAR	2
1. LATAR BELAKANG.....	2
2. LANDASAN HUKUM.....	3
3. RUANG LINGKUP	4
4. TUJUAN DAN SASARAN	4
5. PERSYARATAN DAN MEKANISME PENDAFTARAN	5
6. SISTEM SELEKSI	6
7. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
8. MONITORING DAN EVALUASI	11
PROGRAM PENDUKUNG	13
1. LATAR BELAKANG.....	13
2. MEKANISME DAN PERSYARATAN PENDAFTARAN	13
LAMPIRAN 1. FORMULIR APLIKASI PROGRAM TUGAS BELAJAR.....	15
LAMPIRAN 2. PEDOMAN PROPOSAL RISET UNTUK CALON KARYASISWA S3.....	18
LAMPIRAN 3. FORMAT ESSAI PENDEK UNTUK CALON KARYASISWA S2	21
LAMPIRAN 4. SURAT IZIN MELANJUTKAN STUDI.....	22
LAMPIRAN 5. SURAT KESEDIAAN MENJADI SUPERVISOR/CO-PROMOTOR	23
LAMPIRAN 6. LAPORAN STUDI PERIODIK	24
LAMPIRAN 7. LAPORAN AKHIR TAHUN.....	28
LAMPIRAN 8. TUGAS DAN SYARAT CO-PROMOTOR/SUPERVISOR.....	29
LAMPIRAN 9. LAPORAN KONSULTASI DENGAN CO-PROMOTOR/SUPERVISOR	30
LAMPIRAN 10. DAFTAR CALON KARYASISWA PROGRAM GELAR TAHUN 20..	31
LAMPIRAN 11. FORMULIR APLIKASI PROGRAM PENDUKUNG	32
LAMPIRAN 12. TEMPLATE LAPORAN SEMINAR/KONFERENSI	34

BUKU PEDOMAN TUGAS BELAJAR 2016
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM GELAR

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan kesejahteraan bangsa merupakan prioritas utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan keunggulan daya saing, pengelolaan sumber daya dan peningkatan sumber daya manusia. Program Pemerintah Indonesia sejak Repelita IV yang dimulai tahun 1983 telah memprioritaskan pengembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui program beasiswa. Program pengembangan SDM yang pertama untuk Iptek mulai direalisasikan pada April 1986, melalui program *Overseas Fellowship Program (OFP)* yang sumber dananya diperoleh Pemerintah Indonesia dari APBN dan *World Bank (WB)* melalui surat No. 2599-ND. Program OFP ini berakhir pada Februari 1992. Program pengembangan SDM yang kedua yaitu *Science and Technology Manpower Development Program (STMDP)* yang sumber dananya diperoleh Pemerintah Indonesia dari APBN dan *Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)* melalui surat No.IP-342. Program STMDP dimulai pada Desember 1988 dan berakhir pada November 1997. Program pengembangan SDM Iptek ketiga dimulai tahun 1990 dengan nama *Science and Technology for Industrial Development (STAID)*. Program ini memperoleh dana dari WB dan OECF. Program STAID tersebut merupakan salah satu komponen Proyek Pengembangan Sumber Daya Manusia Profesional (*Professional Human Resource Development Project / PHRDP*) yang salah satu komponennya adalah program beasiswa, baik luar negeri maupun dalam negeri. Program-program tersebut telah menghasilkan ratusan Doktor dalam bidang sains dan perekayasaan tetapi terhenti pascakrisis moneter 1998 yang lalu.

Menyadari bahwa kekuatan daya saing iptek bangsa Indonesia relatif masih lebih rendah dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain di dunia maka dipandang penting untuk kembali meningkatkan kualitas SDM Iptek bangsa ini. Program pengembangan SDM Iptek perlu dilakukan sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas institusi riset terhadap luaran hasil riset dan pemanfaatannya di kalangan masyarakat. Pada tahun 2003 Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) telah mengambil inisiatif mengembangkan Program Tugas Belajar Kemenristek yang secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya para peneliti dan karyawan di lingkungan institusi riset.

Program Tugas Belajar Kemenristek ini memprioritaskan pemanfaatan sarana laboratorium yang ada di masing-masing lembaga riset. Selain itu, dalam melakukan kegiatan penelitian ilmiah

harus memanfaatkan profesor riset atau para doktor yang ada di LPNK-Ristek atau institusi riset lainnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk membangun sinergi kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di setiap lembaga riset.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, telah ditetapkan Keputusan Menristek No.77/M/Kp/IX/2003 tanggal 8 September 2003 tentang Pembentukan Penyelenggara Program Pendidikan Pascasarjana di PUSPIPTEK Serpong. Ini merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya kerjasama antara Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan Departemen Pendidikan Nasional No.15/KEMENRISTEK/IX/2003 tanggal 8 Agustus 2003 tentang Pemanfaatan Sumber Daya Iptek di Pusat Iptek Serpong untuk Mendukung Penyelenggaraan Program Pascasarjana di Perguruan Tinggi.

Program Tugas Belajar Kemenristek yang telah dimulai sejak tahun 2011 merupakan instrumen untuk melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam rangka mendukung penguatan SINas dan SIDA. Pada awalnya, dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi No.01/M/PER/VI/2009 tentang Pemberian Beasiswa Program Pascasarjana Kementerian Riset dan Teknologi membatasi pemberian beasiswa hanya kepada para peneliti yang berada di lingkungan Kemenristek dan LPNK-Ristek serta tidak menjelaskan jenis program yang dapat dilaksanakan. Selanjutnya, untuk memfasilitasi terlaksananya Program Penguatan SINas dan MP3EI pada saat itu, telah terbit Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia No.03/M/PER/V/2011 yang kemudian direvisi melalui Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi RI No.7 tahun 2012 tentang Program Pemberian Tugas Belajar Kementerian Riset dan Teknologi. Keseluruhan Peraturan tersebut menjadikan program beasiswa ini lebih optimal dalam mendukung penguatan SINas dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada para peneliti di lembaga litbang daerah, industri, dan perguruan tinggi dengan syarat-syarat tertentu.

2. LANDASAN HUKUM

1. Perpres No.12 Tahun 1961 tentang Pemberian Tugas Belajar.
2. UU No.18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Permen No.7 tahun 2012 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara Riset dan Teknologi No.03/M/PER/V/2011 Tentang Program Pemberian Tugas Belajar Kementerian Riset dan Teknologi.
4. Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) No.SE/18/M.PAN/5/2004 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar.

Pada tahun 2016 Program Tugas Belajar Kemenristekdikti untuk Program Gelar memberikan kesempatan bagi Calon Karyasiswa (CKS) yang mendaftar untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi dalam negeri. Strata/jenjang studi yang dapat dipilih yaitu Strata 2 (S2/Master) dengan masa studi selama 2 tahun dan Strata 3 (S3/Doktor) dengan masa studi selama 4 tahun. CKS dapat memilih salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki kerjasama dengan Kemenristekdikti untuk program beasiswa ini, yaitu UI, ITB, IPB, UNPAD, UGM, ITS, UNS, atau UNSRI atau perguruan tinggi lain yang memiliki program studi khusus.

TABEL 1. KOMPONEN PROGRAM TUGAS BELAJAR PROGRAM GELAR KEMENRISTEKDIKTI

NO	JENIS PROGRAM	LOKASI PROGRAM	LAMA PROGRAM
1	Program Master (S2)	Dalam negeri	2 tahun
2	Program Doktor (S3)	Dalam negeri	4 tahun

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang dimaksud di sini adalah 7 (tujuh) bidang fokus sesuai dengan Agenda Riset Nasional (ARN) ditambah bidang Kebijakan Publik. Selengkapnya bidang-bidang fokus yang dapat dipilih CKS sebagai tema riset untuk penulisan tesis/disertasi selama menempuh studi yaitu:

1. Pembangunan Ketahanan Pangan;
2. Penciptaan dan Pemanfaatan Sumber Energi Baru dan Terbarukan;
3. Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi;
4. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
5. Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
6. Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat;
7. Pengembangan Teknologi Material Maju; dan
8. Kebijakan Publik.

4. TUJUAN DAN SASARAN

Program Tugas Belajar ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. Program ini juga memiliki tujuan yang lebih spesifik yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Iptek, serta untuk meningkatkan kompetensi SDM Iptek yang terlibat dalam penguatan SINas/SIDa. Sedangkan sasaran yang diharapkan adalah:

1. Peningkatan kapasitas SDM Iptek dalam rangka penguatan SINas/SIDa;
2. Tersedianya SDM Iptek lulusan Magister dan Doktoral berbasis riset;

3. Terbentuknya jejaring riset antara LPNK/Lemlitbang, perguruan tinggi dan industri.

5. PERSYARATAN DAN MEKANISME PENDAFTARAN

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh CKS Program Gelar untuk dapat mengikuti seleksi sbb:

1. CKS adalah PNS dengan golongan **minimal III/a** (dibuktikan dengan fotokopi SK Pengangkatan terakhir).
2. Masa Kerja paling kurang **1 (satu) tahun** terhitung sejak diangkat menjadi PNS (dibuktikan dengan fotokopi SK PNS).
3. Pendidikan minimal berijazah S1 bagi CKS yang akan menempuh S2 dan berijazah S2 bagi CKS yang akan menempuh S3 (dibuktikan dengan fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir).
4. Menyertakan surat izin dari atasan setingkat Eselon II dan diusulkan oleh pejabat Eselon I yang bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM. Untuk CKS yang berasal dari lemlitbang daerah diusulkan oleh sekurang-kurangnya pejabat eselon II yang menangani urusan kepegawaian.
5. IPK minimal CKS yang akan menempuh S2 yaitu **2,75**, sedangkan untuk S3 yaitu **3,00** (dibuktikan dengan fotokopi transkrip nilai yang dilegalisir).
6. Sertifikat kemampuan berbahasa Inggris yang masih berlaku periode satu tahun terakhir dengan nilai minimal **TOEFL ITP 450** atau **IELTS 4.5** bagi CKS S2 dan minimal **TOEFL ITP 500** atau **IELTS 5.0** bagi CKS S3.
7. Menyertakan Formulir Aplikasi Program Tugas Belajar Kemenristekdikti (Lampiran 1).
8. Menyertakan **proposal riset** bagi CKS S3 (Lampiran 2) atau **esai pendek** bagi CKS S2 (Lampiran 3).
9. Untuk CKS S3 harus memiliki **Co-promotor** yang berasal dari instansinya dengan gelar Professor Riset atau Doktor yang menguasai bidang studi/bidang penelitian yang akan diambil dan bersedia menjadi pembimbing (dibuktikan dengan surat kesediaan sebagai Co-promotor, Lampiran 5). Sedangkan untuk CKS S2 harus memiliki **Supervisor** dengan syarat yang sama dengan Co-promotor.
10. Batas usia maksimum untuk CKS S2 adalah **42 tahun** dan untuk S3 adalah **47 tahun**.
11. Lulus dalam ujian masuk perguruan tinggi yang dituju.
12. CKS adalah sebagai pendaftar baru, bukan mahasiswa *on-going* di Perguruan Tinggi.
13. Bersedia menandatangani Surat Perjanjian Tugas Belajar (akan dilakukan setelah CKS diterima sebagai Karyasiswa Program Tugas Belajar Kemenristekdikti).

Mekanisme pendaftaran Program Tugas Belajar Kemenristekdikti bagi CKS dari LPNK-Ristek adalah sebagai berikut:

- a. CKS mempersiapkan dokumen yang disyaratkan kemudian dikumpulkan secara kolektif pada *Liaison Officer* (LO) LPNK masing-masing. Bagi CKS yang berasal dari Lemlitbang daerah pengajuan dokumen dikirimkan langsung ke Pelaksana Program Beasiswa di Kemenristekdikti.
- b. Semua dokumen yang telah terkumpul diverifikasi terlebih dulu oleh LO LPNK. Kemudian institusi menyampaikan daftar usulan nama CKS yang memenuhi persyaratan kepada pelaksana program dengan alamat sbb:

Penanggung Jawab Program Tugas Belajar Kemenristekdikti
Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti
c.q. Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia
Gedung II BPPT Lantai 17, Jl. MH Thamrin No.8 Jakarta, 10340

- c. Tim Pelaksana Program Beasiswa melakukan rangkaian seleksi dan hasilnya akan diumumkan secara resmi melalui LO LPNK atau lembaga tempat CKS berasal.

6. SISTEM SELEKSI

Sistem seleksi yang diterapkan dalam program ini ada tiga tahap, yaitu Seleksi Administrasi, Seleksi Proposal, dan Seleksi Akademik. Seleksi Administrasi dan Proposal dilakukan oleh Tim yang ditugaskan oleh Direktorat Kualifikasi SDM Kemenristekdikti. Seleksi Akademik dilakukan pada perguruan tinggi yang dituju oleh CKS.

6.1 Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi merupakan seleksi berkas administrasi untuk melihat kesesuaian persyaratan dan kelengkapan dokumen CKS. Pada tahap ini CKS harus mengumpulkan dokumen yang disebutkan dalam persyaratan pada poin 1 sampai dengan 9 di atas.

Seleksi administrasi ini merupakan persyaratan dan ketentuan administrasi yang berlaku dan wajib dipenuhi oleh CKS. Pelaksana program yang bertugas untuk menyeleksi dokumen CKS akan menerima pengajuan dari LO lembaga untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan, verifikasi, dan evaluasi. Berkas/dokumen CKS yang lulus tahapan seleksi administrasi akan diikutkan ke tahap seleksi berikutnya, yaitu seleksi proposal.

6.2 Seleksi Proposal

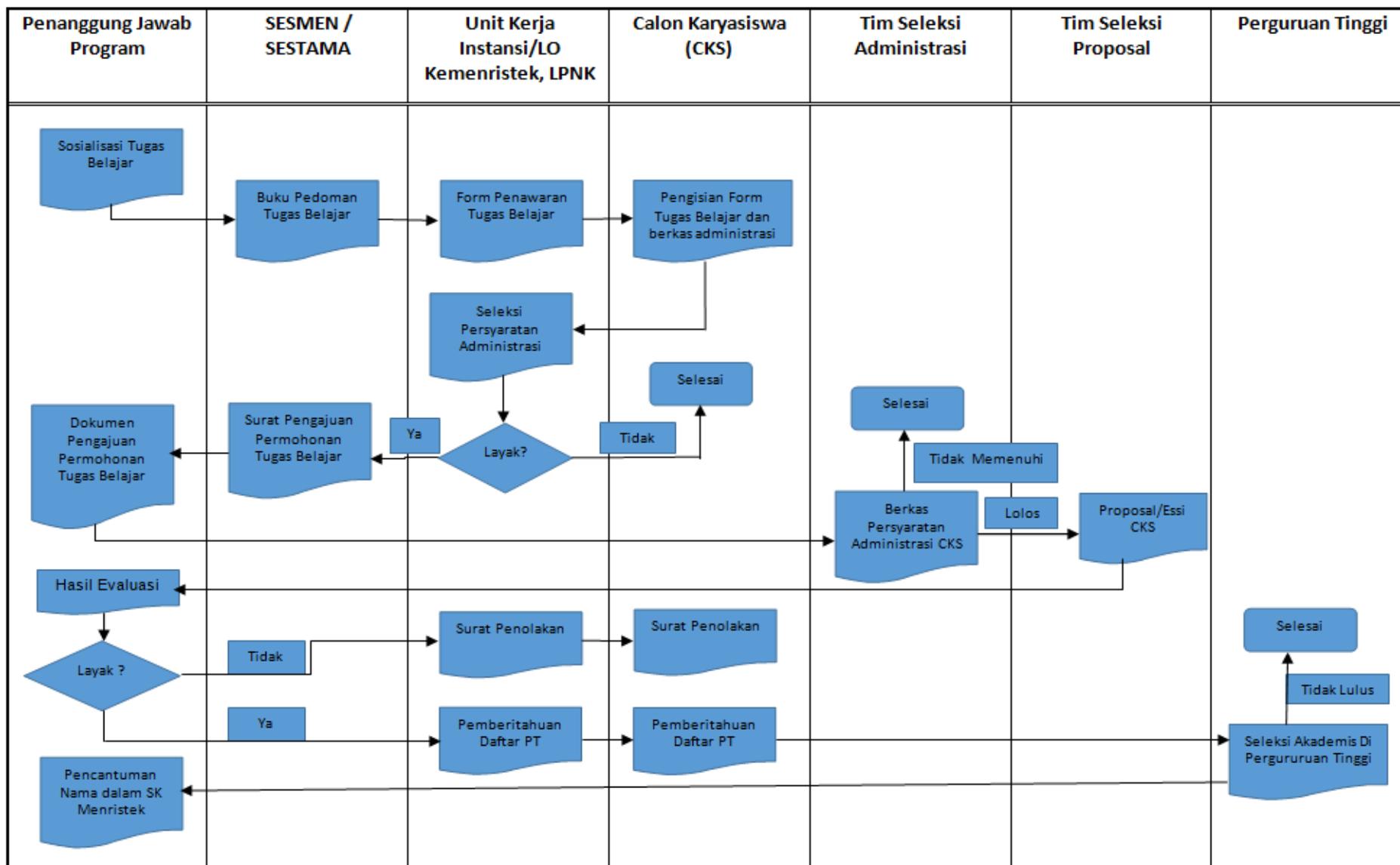
Seleksi proposal dilakukan bagi CKS yang lulus seleksi administrasi. Pelaksana Program Tugas Belajar membentuk tim yang akan menilai proposal CKS, kemudian menentukan kelayakan CKS tersebut untuk dibiayai pada program ini. CKS yang lulus tahapan seleksi proposal akan diumumkan melalui LO lembaga dan berhak untuk melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya, yaitu seleksi akademik.

6.3 Seleksi Akademik

Setelah dinyatakan lulus mengikuti seleksi proposal, tahap selanjutnya CKS secara mandiri dapat mengikuti seleksi akademik di perguruan tinggi yang dituju. Seleksi akademik mengikuti mekanisme yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi yang dituju CKS.

Setelah dinyatakan lulus atau diterima pada seleksi akademik di perguruan tinggi maka CKS dimungkinkan berpeluang sebagai penerima beasiswa. Namun demikian, apabila jumlah CKS yang lulus hingga tahap seleksi akademik lebih besar dari pada kuota karyasiswa yang tersedia pada tahun anggaran berjalan maka CKS dengan peringkat teratas sesuai jumlah kuota saja yang akan ditetapkan sebagai penerima beasiswa Tugas Belajar Program Gelar dari Kemenristekdikti.

GAMBAR 2. Mekanisme pendaftaran Program Tugas Belajar Kemenristekdikti



7. PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan Program Tugas Belajar Kemenristekdikti yang dimulai dari sosialisasi sampai dengan masa perkuliahan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

TABEL 2. Jadwal Kegiatan Program Gelar Dalam Negeri

Bulan	Kegiatan
Mei	Sosialisasi Program Tugas Belajar
1 Mei - 20 Juni	Pendaftaran Calon Karyasiswa
20 Juni - 30 Juni	Seleksi Administrasi dan Proposal
Awal Juli	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi dan Proposal
Juni -Juli	Seleksi akademik Perguruan Tinggi bagi Calon Karyasiswa yang lulus seleksi Administrasi dan Proposal
Minggu I Agustus	Pengumuman karyasiswa penerima Beasiswa Program Tugas Belajar Kemenristekdikti.
September	Mulai masa Perkuliahan

Karyasiswa yang dinyatakan berhak sebagai penerima beasiswa Tugas Belajar Program Gelar dari Kemenristekdikti, akan diberikan hak dan kewajiban yang melekat antara lain:

1. Hak Karyasiswa

- a. Menerima biaya pendidikan, yaitu Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang besarnya disesuaikan dengan jenis Program Tugas Belajar dan ketentuan perguruan tinggi;
- b. Menerima tunjangan biaya hidup (*allowance*) dan operasional pendidikan yang besarnya disesuaikan dengan jenis Program Tugas Belajar dan ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian Keuangan serta Standar Beasiswa Pendidikan Pascasarjana yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti;

TABEL 3. Komponen Pembiayaan untuk Program Gelar Dalam Negeri

No.	Komponen	Strata-2/Magister	Strata-3/Doktoral
1.	Formulir Pendaftaran dan Seleksi	<i>at-cost</i>	<i>at-cost</i>
2.	Biaya Kuliah	<i>at-cost</i>	<i>at-cost</i>
3.	Tunjangan Biaya Hidup	Rp2.000.000,-/bulan	Rp2.000.000,-/bulan
4.	Tunjangan Buku	Rp3.000.000,-/semester	Rp3.000.000,-/semester
5.	Tunjangan Penelitian	Rp4.500.000,-/semester	Rp6.000.000,-/semester

2. Kewajiban Karyasiswa

- a. Melaksanakan dan menyelesaikan program tugas belajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Perjanjian Tugas Belajar dalam jangka waktu yang telah ditetapkan;
- b. Hadir dalam setiap perkuliahan/pelatihan bahasa sesuai dengan ketentuan Perguruan Tinggi;
- c. Memberikan laporan perkembangan studi setiap semester, laporan tahunan, dan disertai dengan daftar nilai hasil ujian semester;
- d. Pada masa akhir studi Karyasiswa wajib melapor kepada Pengelola Program Beasiswa dengan melampirkan fotokopi tesis/disertasi final yang telah diujikan, ijazah, dan transkrip nilai;
- e. Mengisi formulir isian yang diberikan dengan data yang sebenar-benarnya;
- f. Menyerahkan fotokopi buku tabungan/rekening bank dan NPWP pada saat awal program atau perubahannya kepada petugas pengelola beasiswa;
- g. Mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh Negara kepada Kantor Kas Negara, jika dalam hal tertentu Karyasiswa: (a) memutuskan untuk mengundurkan diri dari Pelaksana Program Tugas Belajar Kemenristekdikti secara sepihak, atau (b) diketahui telah memberikan informasi yang tidak benar berkenaan dengan persyaratan untuk memperoleh Beasiswa Program Pascasarjana Kemenristekdikti, (c) menerima beasiswa lainnya;
- h. Melakukan komunikasi dengan Pengelola Program Beasiswa apabila terjadi hal-hal yang bersifat di luar rencana;
- i. Sanggup dan bertanggung jawab untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan.

Adapun sanksi yang akan diberikan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Karyasiswa terhadap Perjanjian Tugas Belajar adalah sebagai berikut:

- a) Jika dalam hal tertentu Karyasiswa memutuskan untuk mengundurkan diri dari program studi secara sepihak, maka berdasarkan Perjanjian Tugas Belajar, Karyasiswa harus mengganti seluruh biaya dan mengembalikannya kepada negara atas pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh Pengelola Program Beasiswa sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa Karyasiswa tersebut;
- b) Karyasiswa akan dikenakan sanksi dari Pengelola Program Beasiswa jika dalam proses seleksi, penempatan, maupun selama mengikuti Program Tugas Belajar Kemenristekdikti ditemukan ketidaksesuaian data yang diinformasikan dalam Formulir Calon Penerima Beasiswa Kemenristekdikti dengan kriteria yang tercantum dalam buku Pedoman Program

Tugas Belajar ini;

c) Sanksi yang dimaksud pada poin di atas dapat berupa:

- Pembatalan pencalonan sebagai penerima beasiswa jika diketahui sebelum proses seleksi dilakukan;
- Pembatalan pemberian beasiswa jika diketahui pada saat proses penempatan;
- Pembatalan studi dan penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh Pengelola Program Beasiswa sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa atas nama Karyasiswa tersebut jika diketahui selama program berlangsung.

8. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun. Monitoring digunakan pula untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisien mungkin. Sedangkan evaluasi adalah proses perbandingan antara praktik pelaksanaan dengan desain awal program yang dituangkan dalam suatu panduan program, guna memberikan penilaian terhadap hasil, manfaat, dan dampak yang didapatkan dari pelaksanaan program tersebut. Tujuan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah agar pelaksanaan Program Tugas Belajar dapat berjalan sebagaimana seharusnya dan berada pada koridor yang telah ditentukan sehingga program ini dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Karyasiswa akan dipantau perkembangan studinya oleh Pengelola Program Beasiswa secara periodik baik langsung maupun tidak langsung;
2. Objek penilaian evaluasi adalah keberhasilan Karyasiswa terkait dengan kinerja *output* dan *outcome* Karyasiswa;
3. Fungsi pemantauan dilakukan oleh Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, dengan cara: (1) penyebaran kuesioner, (2) pengamatan langsung, atau (3) meminta laporan berkala dari Karyasiswa terkait kemajuan belajarnya;
4. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah semester berakhir, Karyasiswa wajib melaporkan perkembangan studi dan mengirimkan nilai akhir semester kepada Pengelola Program Beasiswa;

5. Pengelola Program Beasiswa akan melakukan pemantauan hasil/perkembangan studi sedikitnya 1 (satu) kali selama masa studi, dan Karyasiswa diwajibkan hadir pada kesempatan tersebut;
6. Jika menghadapi permasalahan akademis dan/atau non-akademis yang terkait dengan studinya, Karyasiswa diharuskan menghubungi dosen penanggung jawab akademik masing-masing dan melaporkan pula kepada Pengelola Program Beasiswa;
7. Apabila menghadapi permasalahan yang memerlukan keputusan/persetujuan dari Pengelola Program Beasiswa, Karyasiswa (melalui instansi terkait) harus mengajukan surat (permohonan) secara langsung;
8. Untuk memperlancar komunikasi, Karyasiswa diharuskan melaporkan alamat e-mail atau nomor kontak yang dimiliki (nomor telepon/handphone).

PROGRAM PENDUKUNG

1. LATAR BELAKANG

Program Pendukung Tugas Belajar Kemenristekdikti ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. Selain untuk kalangan internal Kemenristekdikti, penerima manfaat utama dari program ini adalah tujuh LPNK yang di bawah koordinasi Kemenristekdikti, yaitu BPPT, LIPI, BATAN, Bapeten, LAPAN, dan BSN. Program ini diharapkan akan berkontribusi pada penguatan sistem iptek secara keseluruhan serta pada proses pembangunan pondasi yang kuat bagi koordinasi antarpemangku kepentingan, implementasi Iptek yang lebih baik, dan pengawasan kebijakan Iptek. Lebih jauh lagi, program ini akan berkontribusi juga kepada sisi manajerial dari program insentif litbang. Melihat luasnya kontribusi yang akan diberikan oleh program ini, maka program ini tidak hanya akan melibatkan LPNK tapi juga akan melibatkan kelembagaan Iptek lainnya yang terkait dengan Program Penguatan SINas seperti litbang kementerian, perguruan tinggi, lembaga litbang swasta, lembaga intermediasi dan juga sektor industri dalam rangka memfasilitasi proses transfer teknologi dan inovasi. Adapun Program Pendukung yang dibiayai pada tahun ini yaitu:

1. Presentasi makalah pada konferensi/seminar nasional atau internasional dan
2. Pengiriman makalah di jurnal sains dan teknologi internasional.

2. MEKANISME DAN PERSYARATAN PENDAFTARAN

Program Pendukung ini dapat diikuti oleh Karyasiswa/peneliti/perekayasa/pegawai BUMN/BUMD/pegawai Swasta. Peminat program ini dipersilahkan untuk mengirimkan surat permohonan dengan menyertakan surat ijin dari Eselon II serta surat pengantar dari Eselon I instansi asal pemohon.

Untuk Presentasi makalah pada konferensi/seminar nasional atau internasional, biaya yang dapat ditanggung melalui program beasiswa ini yaitu:

- Biaya pendaftaran maksimal sebesar Rp7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) per orang.
- Biaya tiket pesawat pulang-pergi *at-cost* dan
- Biaya hidup selama mengikuti konferensi, maksimum 5 (lima) hari, termasuk perjalanan pulang-pergi. Besarnya biaya hidup disesuaikan dengan SBM Kementerian Keuangan.

Sedangkan untuk pengiriman makalah di jurnal sains dan teknologi internasional dapat dibiayai maksimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) per orang per makalah.

Peminat program ini harus melakukan pendaftaran ke Sekretariat Program Pascasajana Kemenristekdikti melalui Pusdiklat/Biro SDM LPNK masing-masing. Untuk pegawai dari Pusat Unggulan Iptek dapat melakukan pendaftaran melalui **penanggung jawab pusat unggulan** di Kemenristekdikti.

Dokumen yang harus dilampirkan adalah sebagai berikut:

- a. Formulir Aplikasi Program Pendukung (Lampiran 11).
- b. Surat ijin dari atasan setingkat Eselon II dan diusulkan oleh Pejabat Eselon I yang bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM di instansinya. (Lampiran 4 dengan penyesuaian)
- c. Abstrak Makalah
- d. *Acceptance Letter* dari pihak penyelenggaran konferensi/seminar atau penerbit jurnal yang dituju.

Berkas yang masuk ke pengelola akan melauai proses seleksi administrasi dan substansi. Bagi pendaftar yang lolos seleksi akan mendapat pengesahan melalui SK Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti. Bagi peserta presentasi makalah pada konferensi/seminar nasional atau internasional harus melampirkan dokumen prakeberangkatan sebagai berikut:

1. Fotokopi Rekening Bank dan NPWP
2. Fotokopi Paspor Biru
3. Fotokopi Surat Ijin Perjalanan ke luar negeri dari Sekretariat Negara

Setelah kembali dari perjalanan konferensi/seminar, peserta diharapkan segera melapor ke Pengelola Program Beasiswa maksimal 7 (tujuh) hari setelah kedatangan dengan membawa dokumen pascakeberangkatan sebagai berikut:

1. Fotokopi visa dan paspor
2. Tiket dan *boarding pass*
3. Laporan perjalanan 2 (dua) rangkap (minimal 10 halaman)
4. Resume laporan konferensi sesuai template (Lampiran 12).

LAMPIRAN 1. FORMULIR APLIKASI PROGRAM TUGAS BELAJAR

**FORMULIR APLIKASI
PROGRAM TUGAS BELAJAR KEMENRISTEKDIKTI**

I. Data Pribadi

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. NIP :
5. Jabatan :
6. Instansi :
7. Agama :
8. Alamat Rumah (Lengkap) :
 Kode Pos :
 No. Telp. :
9. Alamat Kantor :
 No. Telp. :
 Faxmile :
10. Nomor HP :
11. Alamat E-mail :
12. Pendidikan Terakhir :
13. Pekerjaan Terakhir :
14. Judul Proposal :
15. Perguruan Tinggi yang Dituju :
16. Nama Co-promotor :
17. Instansi Co-promotor :

II. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Dasar dan Menengah

Pendidikan	Tamat Tahun	Nama Sekolah	Kota
SD			
SLTP			
SLTA			

b. Pendidikan Tinggi

Identitas PT	Strata 1	Strata 2
Nama PT		
Kota		
Tamat Tahun		
Bidang Studi		
IPK		

III. Riwayat Pekerjaan

Tuliskan riwayat pekerjaan dalam 5 tahun terakhir

No.	Tempat/Instansi	Jabatan	Pangkat	Berdasar SK (Tgl/bln/thn)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

IV. Karya Akademik

Tuliskan penelitian, makalah, artikel dan seminar yang dilakukan dalam 5 tahun terakhir.

Penelitian

No.	Judul	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				

Makalah

No.	Judul	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				

Seminar

No.	Judul	Lembaga Pelaksana	Sebagai	Tahun
1.			Pembicara/ Moderator	
2.			Pembicara/ Moderator	
3.			Pembicara/ Moderator	
4.			Pembicara/ Moderator	

V. Beasiswa yang pernah diterima dalam 5 tahun terakhir

No.	Pemberi>Nama Beasiswa	Tahun

Demikian Formulir Aplikasi Program Tugas Belajar Kemenristekdikti ini saya isi dengan sebenarnya dan saya lampirkan semua dokumen sebagai tanda bukti keikutsertaan dalam kegiatan yang saya cantumkan.

Jakarta, 20....

Hormat saya,

Pemohon,

(Nama lengkap dan tanda tangan)

PEDOMAN PROPOSAL RISET

A. Halaman 1, berisi:

- Bidang Fokus.
- Program Studi.
- Rencana Studi (lama studi).
- Judul Riset (tanpa disebutkan nama penelitiannya).
- Program Kegiatan (jadwal pelaksanaan kegiatan secara rinci).
- Abstrak dalam bahasa Inggris (maksimal 500 kata).
- Tuliskan secara singkat dari usulan riset yang akan dilakukan diikuti dengan penyajian latar belakang permasalahan riset, metode yang akan digunakan, kontribusi pada program riset LPNK yang sedang berjalan, kegunaan dan signifikansi hasil riset serta alasan mengapa riset ini perlu dilakukan.

B. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema program riset sesuai dengan bidang fokus yang diambil, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Target *output* serta tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat cakupan riset, sasaran riset, nilai ilmiah dan luasnya dampak dari hasil riset (ekonomi dan sosial).

2. Pendahuluan

2.1. Latar belakang permasalahan

Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya riset tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian riset sebelumnya yang sudah dirintis sesuai dengan kerangka pencapaian target peta rencana (*roadmap*) program riset yang berjalan di institusi masing-masing.

2.2. Tujuan

Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan riset disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab ini juga ditampillkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data dan *software* komputer yang akan digunakan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan yang lazim pada makalah ilmiah. Minimal 10 publikasi ilmiah.

5. Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta keluaran apakah berupa konsep (*concept*), sistem (*system*), model (*model*), prototipe (*prototype*) atau rumusan kebijakan (*policy formulation*) dan jumlah dari target yang diinginkan.

6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Studi dan Riset secara Rinci

7. Rencana Riset

Jadwal kerja disajikan serinci mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu periode bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana tempat riset, pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

8. Peta Rencana (*Road Map*) Riset

Tiap proposal harus menampilkan peta rencana dari riset sesuai dengan peta rencana ARN dan program riset pada masing-masing institusi. Dalam peta rencana ini, mohon tunjukkan posisi tahapan riset yang diusulkan dalam peta jalan tersebut secara jelas, disertai dengan menjelaskan peranan kegiatan riset yang akan dilakukan dalam mengisi *roadmap* besar ARN dan program riset institusi tersebut. Sebagai patokan umum peta jalan dalam program riset nasional ini disarankan mengacu format berikut. Peta jalan dengan versi lain juga bisa ditampilkan tanpa harus membuat yang baru.

	Jangka Pendek (20.. - 20..)	Jangka Menengah (20.. - 20..)	Jangka Panjang (20.. - 20..)
Tahap hilir/ Tahap lanjut			
Tahap Pengembangan			
Tahap Inisiasi			

Catatan:

- Proposal diketik dengan font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5. Ditulis pada kertas A4 dengan margin kiri dan atas 3 cm, margin kanan dan bawah 2,5 cm.
- Proposal bila ditulis dengan bahasa Inggris akan menjadi nilai tambah.

FORMAT ESSAI UNTUK CALON KARYASISWA S2

1. Essai ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5. Ditulis pada kertas A4 maksimal 2 halaman dengan margin kiri dan atas 3 cm, margin kanan dan bawah 2,5 cm.
2. Essai harus mencakup :
 - Tema yang menunjukkan bidang fokus mana yang dipilih oleh CKS.
 - Menceritakan secara singkat tupoksi CKS di instansi asal dan hubungan tupoksi tersebut dengan bidang fokus yang dipilih.
 - Menceritakan secara singkat rencana studi yang akan diambil, antara lain tentang lama waktu studi dan penelitian yang akan diambil untuk topik tesis.
 - Berikan alasan mengapa Program Tugas Belajar Kemenristekdikti sebaiknya memberikan beasiswa Program Gelar kepada CKS yang bersangkutan.

LAMPIRAN 4. SURAT IZIN MELANJUTKAN STUDI

(KOP RESMI INSTANSI)

SURAT IZIN MELANJUTKAN STUDI
(No. surat)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Instansi :
Unit Kerja :
Jabatan :
Eselon :
Pangkat/Golongan :
Bidang Keahlian : (Kompetensi yang menjadi bidang keahlian)
Alamat Kantor :

Dengan ini memberi izin untuk melanjutkan studi (S2/S3) kepada :

Nama :
NIP :
Instansi :
Unit Kerja :
Jabatan :
Pangkat/Golongan :
Bidang Keahlian : (Latar Belakang Keilmuan dari Gelar Sarjana)
Alamat Kantor :
Judul Penelitian :
Bidang Fokus : (Pangan/Energi/TIK/Transportasi/Kesehatan dan Obat/Hankam/Material Maju/Kebijakan Publik)

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 20...

(Nama Satker)

(Nama Instansi)

(Nama Atasan)

LAMPIRAN 5. SURAT KESEDIAAN MENJADI SUPERVISOR/CO-PROMOTOR

(KOP RESMI INSTANSI)

SURAT KESEDIAAN MENJADI CO-PROMOTOR (S3) ATAU SUPERVISOR (S2)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Instansi :
Unit Kerja :
Jabatan :
Eselon :
Pangkat/Golongan :
Bidang Keahlian : (Kompetensi yang menjadi bidang keahlian)
Alamat Kantor :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi co-promotor atau supervisor program (S2/S3) dari:

Nama :
NIP :
Instansi :
Unit Kerja :
Jabatan :
Pangkat/Golongan :
Bidang Keahlian : (Latar Belakang Keilmuan dari Gelar Sarjana)
Alamat Kantor :
Judul Penelitian :
Bidang Fokus : (Pangan/Energi/TIK/Transportasi/Kesehatan dan Obat/Hankam/Material Maju/Kebijakan Publik)

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 20...

(Nama Co-Promotor atau Supervisor)

Laporan Studi Periodik Karyasiswa

Kepada Yth.:

1. Direktur Kualifikasi SDM selaku Penanggung Jawab Program Tugas Belajar Kemenristekdikti
2. Kepala Biro/ Pusat/Puslitbang
3. Co-Promotor
4. Pengelola Program Beasiswa

(Karyasiswa mengisi sesuai fakta sebenarnya)

BAGIAN I. (IDENTITAS KARYASISWA)

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. NIP :
4. Pangkat/Golongan Ruang :
5. Instansi/Unit/Bidang Tempat Bekerja :
6. Alamat Rumah :
7. Alamat Kantor :
8. HP dan Email :
9. Nama Bank dan No Account :

BAGIAN II. (INFORMASI PENDUKUNG)

1. Mulai Belajar (Bulan/Thn.) :
2. Jenjang Program (S2/S3) :
3. Lama Studi yang Direncanakan :
4. Fakultas dan Program Studi :
5. Universitas :
6. Nomor Induk Mahasiswa :

6. Tingkat/Semester :
7. Kegiatan Penunjang Studi
lainnya :

BAGIAN III. (CONTACT PEMBIMBING/PROMOTOR)

1. Professor/Pembimbing I
- a. Nama :
 - b. Alamat kantor :
 - c. Telp./HP. :
 - d. Email :
2. Professor/Pembimbing II
- a. Nama :
 - b. Alamat kantor :
 - c. Telp./HP. :
 - d. Email :
3. Co-Promotor/Supervisor
- a. Nama :
 - b. Alamat kantor :
 - c. Telp./HP. :
 - d. Email :

BAGIAN IV. (LAPORAN KEMAJUAN AKADEMIK)

1. Periode Laporan : *) a. Tri-Wulan ke..... tahun b. Semester ke..... tahun
2. Jenis Penelitian : **) a. Eksperimental b. Non-eksperimental
3. Judul Penelitian :
4. Bidang Fokus Penelitian :
5. Hasil Perolehan Nilai (IPK)
- a. IPK semester terakhir :
 - b. IPK keseluruhan :

6. Uraian Ringkas Laporan Studi :
(lampirkan data bila perlu)
7. Uraian Ringkas Laporan :
Penelitian (lampirkan data bila
perlu)
8. Rencana Studi
- a. Triwulan yang Akan :
Datang
- b. Semester yang Akan :
Datang
9. Rencana Tempat Penelitian/ :
Riset dan Penggunaan
Fasilitas Lab. yang Dituju

*Keterangan: *) Pilih salah satu dan isi datanya; **) Pilih salah satu*

BAGIAN V. (HAK-HAK YANG SUDAH DIPEROLEH)

No	Jenis Penerimaan		Jumlah Diterima	Tgl. Diterima (per buku Bank)	Pembayaran untuk Periode
			IDR		
1.	Tunjangan				
	a. Biaya Hidup	:			
	b. Buku	:			
	c. Penelitian	:			
	d. Lain-lain	:			
2.	Biaya Kuliah	:			

BAGIAN VI. (HAMBATAN DAN SARAN)

1. Masalah/Hambatan yang :
Dialami Sejak Awal Program
2. Saran Perbaikan ke depan :

BAGIAN VII. (LAMPIRAN)

1. Hasil Perolehan IPK dari Universitas
2. Lembar laporan konsultasi dengan Co-Promotor
3. Data dan Hal lainnya yang dianggap perlu (sebutkan)

Hormat saya,

.....,20....

Nama dan Tanda tangan Karyasiswa

LAMPIRAN 7. LAPORAN AKHIR TAHUN

LAPORAN AKHIR TAHUN 20.... PROGRAM TUGAS BELAJAR KEMENRISTEKDIKTI

Oleh:

Nama :
Universitas :
Fakultas/Jurusan :

I. Laporan Akademik

1. Pendahuluan

- Deskripsi bidang/jurusan yang diambil.
- Manfaat yang diperoleh setelah lulus dan kembali bekerja ke Institusi asal.

2. Kemajuan Akademik

Mata kuliah yang diambil dan nilai yg diperoleh mulai dari semester I (Lampirkan data nilai dan sebagainya yang bersangkutan dengan prestasi akademik).

3. Hambatan perkuliahan.

4. Kesimpulan dan Saran.

II. Laporan Riset

1. Latar Belakang.

2. Kemajuan yang telah dicapai (termasuk lampiran-lampiran, data yang dianggap penting atau publikasi yang telah dilakukan, dan lain-lain)

3. Target selesai riset.

4. Hambatan.

5. Kesimpulan dan Saran.

III. Luaran dan Dampak

1. Luaran (*output*)

2. Dampak (*outcome*)

LAMPIRAN 8. TUGAS DAN SYARAT CO-PROMOTOR/SUPERVISOR

CO-PROMOTOR (S3)/SUPERVISOR (S2)

Tugas :

1. Melakukan supervisi (bimbingan) karyasiswa dalam melaksanakan studi di bidang spesialisasi yang diambil.
2. Mengawal kegiatan studi dan riset yang relevan dengan ARN dan tupoksi kelembagaan .
3. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi Riset dengan Promotor di perguruan tinggi.
4. Melakukan evaluasi perkembangan studi karyasiswa.
5. Membuat laporam perkembangan kegiatan studi dan riset karyasiswa setiap triwulan kepada Kemenristekdikti dan LPNK yang diwakili (sesuai tupoksi lembaga di mana karyasiswa berasal).

Syarat :

- Bergelar Doktor dengan minimal memiliki kepangkatan fungsional yang setara dengan peneliti madya/Lektor kepala (bukti Ijazah S3 atau SK Kepangkatan).
- Bagi CKS dari LPNK-Ristek, apabila di LPNK tersebut tidak ada calon Co-promotor yang memenuhi syarat di atas dimungkinkan untuk mencari di lingkup LPNK-Ristek.

LAMPIRAN 9. LAPORAN KONSULTASI DENGAN CO-PROMOTOR/SUPERVISOR**LAPORAN KONSULTASI DENGAN CO-PROMOTOR ATAU SUPERVISOR**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda tangan Supervisor/Co-Promotor

LAMPIRAN 10. DAFTAR CALON KARYASISWA PROGRAM GELAR TAHUN 20..

INSTANSI:

No	Nama	NIP	Gol.	TTL	Unit Kerja (Esl. 2)	No. Telp & HP	Email	Bidang Fokus	PT yang dituju	TOEFL	Pendidikan Terakhir		
											S1/S2	IPK	Thn. Lulus
1.													
2.													
3													
dst													

Keterangan: Form ini diisi oleh LO LPNK-Ristek atau LO Kemenristekdikti

LAMPIRAN 11. FORMULIR APLIKASI PROGRAM PENDUKUNG

**FORMULIR APLIKASI
BEASISWA PROGRAM PENDUKUNG KEMENRISTEKDIKTI**

I. Data Pribadi

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. NIP :
4. Jabatan :
5. Instansi :
6. Alamat Rumah (Lengkap) :
7. Alamat Kantor :
 - a. No. Telp :
 - b. Faxmile :
8. Nomor HP :
9. Alamat email :
10. Pendidikan Terakhir :
11. Pekerjaan Terakhir :
12. Judul Makalah :

II. Karya Akademik:

Tuliskan penelitian, makalah, artikel dan seminar yang dilakukan dalam 5 tahun terakhir.

1. Penelitian

No.	Judul	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				

2. Makalah

No.	Judul	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Tahun
1.				

2.				
3.				
4.				

3. Seminar

No.	Judul	Lembaga Pelaksana	Sebagai	Tahun
1.			Pembicara/ Poster	
2.			Pembicara/ Poster	
3.			Pembicara/ Poster	
4.			Pembicara/ Poster	

Demikian Formulir Aplikasi Program Pendukung ini saya isi dengan sebenar-benarnya dan saya lampirkan semua dokumen sebagai tanda bukti keikutsertaan dalam kegiatan yang saya cantumkan.

Jakarta, 20....

Hormat saya,

Pemohon,

(Nama lengkap dan tanda tangan)

LAMPIRAN 12. TEMPLATE LAPORAN SEMINAR/KONFERENSI

Judul Makalah/Paper

Nama Penulis :¹ ,² ,³

Asal Instansi :¹ ,² ,³

Abstract / Abstrak

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Fokus Bidang : Pangan, Kesehatan, Energi, Kesehatan, Transportasi, TIK, Hankam, Kebijakan Public*

Dipresentasikan pada:

.....

Diselenggarakan oleh:

.....

Tempat dan tanggal pelaksanaan:

.....

Jenis presentasi :

Poster / Pembicara*

Dipublikasikan pada:

Prosiding akan dipublikasikan dalam Journal
.....

..... : tuliskan nama prosiding/jurnal dimana makalah seminar/konferensi akan dipublikasikan. Bila sudah terbit tuliskan: nama prosiding/jurnal, volume (nomor/edisi), halaman...

*Pilih salah satu